

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

EKONOMI

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003**

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Ekonomi SMA & MA, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 28 hal.

ISBN 979-725-174-8

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi untuk satuan pendidikan SMA & MA.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	7
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran	9
H. Rambu-rambu	10
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	13
Kelas X	13
Kelas XI PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL	18
Kelas XII PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL	21

1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan GBHN 1999-2004 serta perkembangan IPTEK dan globalisasi telah meningkatkan perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan adanya sistem pendidikan dan kurikulum yang bersifat fleksibel dan dinamis serta mampu mengakomodasi keanekaragaman kemampuan siswa, potensi daerah, kualitas SDM, sarana pembelajaran dan kondisi sosial budaya.

Kurikulum mata pelajaran ekonomi 1994 yang berlaku di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), masih bersifat nasional, sarat materi, sebagian materi tumpang tindih pada tingkat pendidikan yang berbeda, sehingga sebagian kegiatan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, ketetapan MPR No. IV/1999 bidang pendidikan menyatakan perlunya dilakukan pembaharuan sistem pendidikan dan peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2000 tentang otonomi daerah, perlu membenahan kurikulum yang dapat mengakomodasi diversifikasi potensi sumber daya di masing-masing daerah. Untuk itu disusun kurikulum berbasis kompetensi yang lebih fleksibel dan dinamis.

Dalam kurikulum ini pemerintah pusat menentukan standar kompetensi secara nasional yang berlaku di seluruh daerah, sedangkan daerah diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi dan karakteristik daerah masing-masing. Isi materi pelajaran ekonomi

dalam kurikulum ini lebih disederhanakan dan difokuskan pada ekonomi sebagai fenomena empirik yang terjadi di sekitar siswa, sehingga siswa dituntut lebih aktif untuk merekam peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

B. Pengertian

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan mata pelajaran ekonomi di Sekolah Mengah Atas dan Madrasah Aliyah adalah:

- a. Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan setingkat individu/rumah tangga, masyarakat dan negara.
- b. Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya.
- c. Membekali siswa nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha.
- d. Meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran ekonomi di SMA dan MA dimulai dari masalah-masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupannya yang terdekat hingga pada lingkungan yang terjauh. Adapun ruang lingkup pelajaran ekonomi di SMA dan MA adalah perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang secara rinci mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Berekonomi.
2. Ketergantungan.
3. Spesialisasi dan pembagian kerja.
4. Perkoperasian.
5. Kewirausahaan.
6. Pengelolaan keuangan perusahaan.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk belajar sepanjang hayat sebagai akumulasi kemampuan setelah seseorang mempelajari berbagai kompetensi dasar yang dirumuskan setiap mata pelajaran.

Kompetensi Lintas Kurikulum tersebut dirumuskan menjadi sembilan kompetensi sehingga siswa mampu:

1. Memiliki keyakinan, mempunyai hak, menjalankan kewajiban dan berperilaku sesuai dengan agama yang dianutnya, serta menyadari bahwa setiap orang perlu saling menghargai dan merasa aman.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep dan teknik-teknik numerik dan spasial, serta mampu mencari dan menyusun pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber serta menilai kebermanfaatannya.
5. Memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.

6. Memahami konteks budaya, geografi, dan sejarah, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan, serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
7. Berpartisipasi dalam kegiatan kreatif di lingkungan untuk saling menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Menunjukkan kemampuan berpikir konsekuen, berpikir lateral, berpikir kritis, memperhitungkan peluang dan potensi, serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar, mampu bekerja mandiri, dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

E. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya dan menerapkannya untuk:
 - a. Mengembangkan sikap kritis dalam situasi sosial yang timbul sebagai akibat perbedaan yang ada di masyarakat.
 - b. Menentukan sikap terhadap proses perkembangan dan perubahan sosial budaya.
 - c. Menghargai keanekaragaman sosial budaya dalam masyarakat multikultur.
 2. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang manusia, tempat, dan lingkungan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis proses kejadian, interaksi dan saling ketergantungan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan waktu.
 - b. Terampil dalam memperoleh, mengolah, dan menyajikan informasi geografis.
 3. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan dan menerapkannya untuk:
 - a. Berperilaku yang rasional dan manusiawi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi.
-

- b. Menumbuhkan jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan.
 - c. Menganalisis sistem informasi keuangan lembaga-lembaga ekonomi.
 - d. Terampil dalam praktik usaha ekonomi sendiri.
4. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang waktu, keberlanjutan dan perubahan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian.
 - b. Merekonstruksi masa lalu, memaknai masa kini, dan memprediksi masa depan.
 - c. Menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik dalam masyarakat dari pengalaman belajar peristiwa sejarah.
 5. Kemampuan memahami dan menginternalisasi sistem berbangsa dan bernegara dan menerapkannya untuk:
 - a. Mewujudkan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - b. Membiasakan untuk mematuhi norma, menegakkan hukum, dan menjalankan peraturan.
 - c. Berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis, menjunjung tinggi, melaksanakan, dan menghargai HAM.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

1. Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitannya dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang, melalui mekanisme pasar.
 2. Kemampuan memahami konsep ekonomi kemasyarakatan dan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.
 3. Kemampuan memahami perekonomian internasional, sistem ekonomi Indonesia, manajemen, pembangunan ekonomi, tenaga kerja, wirausaha dan model pemecahan masalah ekonomi.
-

H. Rambu-rambu

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah untuk menyusun silabus yang akan digunakan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengelola proses belajar mengajar di sekolah.
2. Pemahaman pengembang kurikulum di daerah terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan syarat mutlak agar dapat menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan daerah.
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi berbentuk matrik yang meliputi:
 - a. Standar Kompetensi
 - b. Kompetensi dasar
 - c. Indikator
 - d. Materi Pokok

Standar Kompetensi adalah pernyataan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berfikir setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau sub aspek mata pelajaran dalam satu kelas.

Kompetensi Dasar merupakan pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau subaspek mata pelajaran tertentu.

Indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.

4. Pelajaran ekonomi termasuk didalamnya pelajaran akuntansi, sehingga pembagian jam pelajaran ekonomi seperti berikut:
 - a. Kelas X, 2 jam : Ekonomi 2 jam
 Akuntansi (tidak ada)
 - b. Kelas XI, 5 jam : Ekonomi 3 jam
 Akuntansi 2 jam
 - c. Kelas XII, 5 jam : Ekonomi 3 jam
 Akuntansi 2 jam
-

5. Kompetensi Dasar yang sudah diperoleh oleh siswa di SMP tidak lagi diajarkan di SMA, oleh karena itu guru perlu mengingatkan kembali cakupan kompetensi tersebut pada kompetensi yang relevan.
6. Pembelajaran ekonomi di SMA dan MA menggunakan pendekatan pemecahan masalah dimana siswa dapat memecahkan masalah-masalah ekonomi di masyarakat terutama dalam mencari alternatif pemecahannya. Agar pembelajaran lebih bermakna maka penyajian materi di mulai dari mengidentifikasi fakta tentang peristiwa dan permasalahan ekonomi, pemahaman beberapa konsep dan ilmu dasar ekonomi, mencari alternatif pemecahan masalah ekonomi serta menilai kebaikan dan keburukan kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi.
7. Dalam pembelajaran ekonomi perlu diikuti dengan praktek berekonomi. Praktek ini merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa agar memahami fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi melalui pengalaman belajar praktek empirik. Adapun salah satu contoh tema adalah praktek usaha ekonomi sendiri, misalnya membuka warung, praktek di koperasi atau beternak yang produktif.
8. Penilaian hendaknya tidak hanya dilakukan sesaat, akan tetapi harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Di samping itu penilaian bukan hanya menaksir sesuatu secara parsial, melainkan harus menaksir sesuatu secara menyeluruh yang meliputi proses, hasil dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai siswa. Oleh karena itu hendaknya dikembangkan sistem penilaian yang berbasis portofolio (*portfolio based assessment*), yaitu suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya. Misalnya, untuk menentukan nilai rapor siswa, seorang guru menyimpulkannya dari hasil ulangan harian, ulangan umum, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian siswa (*anecdotal record*), dan laporan kegiatan siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar. Semua indikator proses dan hasil belajar siswa itu dicatat dan didokumentasikan.

9. Dalam pembelajaran ekonomi dapat menggunakan berbagai media yang mempunyai potensi untuk menambah wawasan dan konteks belajar serta meningkatkan hasil belajar. Slide, film, radio, televisi, dan komputer yang dilengkapi dengan CD-Room dan hubungan internal dapat dimanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi isu-isu lokal, nasional, dan internasional.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perilaku pelaku ekonomi dalam kaitan dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang, melalui mekanisme pasar.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan mensintesis antara kelangkaan, biaya peluang dan pilihan dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya dan barang	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian kelangkaan• Membedakan pengertian biaya sehari-hari dengan biaya peluang• Mengidentifikasi pengalokasian sumberdaya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak• Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan	Kelangkaan, Biaya Peluang, Pilihan dan Pengalokasian Sumber Daya dan Barang
1.2 Kemampuan menganalisis permasalahan ekonomi dan pemecahannya berdasarkan sistem ekonomi yang berlaku	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi• Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi• Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan masyarakat luar negeri)	Permasalahan Ekonomi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>Circular Flow Diagram</i>) 	
<p>1.3 Kemampuan menganalisis permintaan, penawaran dan harga keseimbangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasikan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi-asumsinya • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran • Menerapkan fungsi permintaan dan penawaran serta menggambar grafiknya • Mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas • Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis • Memberi contoh penggunaan konsep elastisitas dalam kehidupan sehari-hari • Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output keseimbangan dan menggambarkan grafiknya • Menghitung harga dan output dalam keadaan keseimbangan 	<p>Permintaan, Penawaran dan Harga Keseimbangan</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.4 Kemampuan menggeneralisasi pelaku ekonomi dan interaksinya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang • Menarik kesimpulan tentang Hukum Gossen • Mendeskripsikan teori perilaku konsumen • Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja (efisien) dalam perilaku konsumsi • Menarik kesimpulan tentang tabel dan grafik persamaan produksi • Mendeskripsikan teori produksi • Mengidentifikasi perilaku produsen/ pengusaha yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan merugikan masyarakat 	Perilaku Konsumen dan Perilaku Produsen
1.5 Kemampuan mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar menurut struktur • Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk pasar • Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar • Memberi contoh berbagai bentuk pasar 	Bentuk Bentuk Pasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>1.6 Kemampuan mendeskripsikan pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja • Memberi contoh pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka dan pasar tenaga kerja • Membandingkan keuntungan dan kerugian jenis-jenis pasar 	<p>Pasar Uang, Pasar Modal, Pasar Barang Berjangka dan Pasar Tenaga Kerja</p>
<p>1.7 Kemampuan menganalisis laba maksimum/rugi minimum berdasarkan penerimaan dan biaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian biaya dan macam-macamnya • Mendeskripsikan unsur-unsur biaya dan cara menghitungnya • Menyusun tabel dan membuat grafik biaya perusahaan • Mendeskripsikan pengertian penerimaan dan macam-macamnya • Mendeskripsikan unsur-unsur penerimaan dan cara menghitungnya • Menyusun tabel dan membuat grafik penerimaan • Mendeskripsikan konsep laba/rugi • Menghitung laba/rugi usaha • Menyusun tabel dan membuat grafik pada saat laba maksimum 	<p>Biaya, Penerimaan dan Rugi/Laba</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.8 Kemampuan memahami cara-cara pengembangan koperasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pentingnya koperasi sekolah• Simulasi cara-cara mendirikan koperasi sekolah• Memilih jenis barang yang diusahakan koperasi sekolah• Mengelola koperasi sekolah• Peduli terhadap manfaat koperasi bagi kesejahteraan anggotanya	Koperasi Sekolah

PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami konsep ekonomi masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan mendeskripsikan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep PDB, PNB, PN, Pendapatan Disposibel dan Pendapatan Perkapita • Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan, produksi dan pengeluaran • Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain • Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional 	Pendapatan Nasional
1.2 Kemampuan mendeskripsikan APBN dan APBD serta pengaruhnya terhadap perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD • Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah • Menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah • Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian • Mendeskripsikan kebijakan anggaran 	Anggaran Pendapatan Belanja Pemerintah dan Kebijakan Anggaran

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan macam kebijakan anggaran (seimbang, dinamis, defisit dan surplus) 	
<p>1.3 Kemampuan memahami kebijakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter, serta pengaruhnya terhadap perekonomian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pajak dan fungsinya • Membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah • Memberi contoh cara menghitung pajak (PPh, PPN dan PBB) sesuai dengan undang-undang yang berlaku • Mendeskripsikan kebijakan fiskal dan moneter • Mengidentifikasi jenis-jenis kebijakan fiskal dan moneter 	<p>Kebijakan Fiskal dan Moneter</p>
<p>1.4 Kemampuan mendeskripsikan peranan uang dalam masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep permintaan dan penawaran uang • Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang • Menguraikan jenis-jenis sistem standar moneter • Menguraikan kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem standar moneter 	<p>Ekonomi Moneter</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>1.5 Kemampuan menganalisis penyebab terjadinya inflasi dan cara mengatasinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian inflasi • Menarik kesimpulan sebab-sebab timbulnya inflasi dan cara mengatasinya • Mengumpulkan informasi tentang dampak inflasi terhadap masyarakat yang berpendapatan tetap dan yang berpendapatan tidak tetap 	<p>Inflasi</p>
<p>1.6 Kemampuan memahami peranan Bank dan Lembaga Keuangan lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan fungsi Bank sentral, Bank umum, Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat • Mengidentifikasi cara-cara memanfaatkan produk Bank dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan jenis-jenis dan fungsi Lembaga Keuangan lainnya • Mendeskripsikan konsep kredit • Menguraikan persyaratan yang harus dimiliki calon penerima kredit (5 C) • Mengungkapkan kebaikan dan keburukan kredit bagi nasabah 	<p>Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank</p>

PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan memahami perekonomian internasional, sistem ekonomi Indonesia, manajemen, pembangunan ekonomi, tenaga kerja, wirausaha dan model pemecahan masalah ekonomi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1 Kemampuan menganalisis kegiatan perdagangan internasional yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat adanya perdagangan internasional bagi suatu negara • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional • Menguraikan konsep keunggulan absolut (mutlak) dan keunggulan komparatif • Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping • Mendeskripsikan pengertian devisa dan fungsinya • Mengidentifikasi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya • Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 	Perdagangan Internasional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku 	
<p>1.2 Kemampuan mengidentifikasi dampak neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang terhadap perekonomian suatu negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep neraca pembayaran • Mengelompokkan komponen-komponen neraca • Membedakan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang beserta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara • Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia 	<p>Neraca Pembayaran</p>
<p>1.3 Kemampuan menganalisis hubungan ekonomi Indonesia dengan negara lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian globalisasi • Menguraikan upaya-upaya mempertahankan kemandirian ekonomi Indonesia dalam menghadapi globalisasi • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional yang berkaitan dengan Indonesia • Menilai dampak kerjasama ekonomi internasional terhadap ekonomi Indonesia 	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.4 Kemampuan menganalisis peran Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk Badan Usaha Swasta • Mengidentifikasi peran Badan Usaha Swasta dalam perekonomian Indonesia • Mengungkapkan kelebihan dan kekurangan Badan Usaha Swasta • Mendeskripsikan konsep sektor-sektor yang dikelola oleh negara/daerah • Mengidentifikasi BUMN/BUMD terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia umumnya dan daerah setempat khususnya • Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan BUMN dan BUMD • Menguraikan prinsip dasar koperasi menurut pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya • Mengidentifikasi peran koperasi terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia umumnya dan daerah setempat khususnya • Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi 	Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.5 Kemampuan memahami konsep manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep manajemen • Membedakan tingkat-tingkat manajemen • Mendeskripsikan prinsip dan fungsi manajemen • Mendeskripsikan bidang-bidang manajemen 	Manajemen
1.6 Kemampuan menganalisis tujuan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pembangunan ekonomi • Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia • Mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia • Mendeskripsikan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi di Indonesia 	Pembangunan Ekonomi
1.7 Kemampuan menganalisis masalah ketenagakerjaan dan pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • Menunjukkan upaya peningkatan kualitas kerja • Mengidentifikasi sistem upah yang berlaku di Indonesia • Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya 	Ketenagakerjaan dan Pengangguran

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak negatif dari pengangguran terhadap lingkungan sosial • Menunjukkan cara-cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi pengangguran khususnya di Indonesia 	
1.8 Kemampuan mempersiapkan diri sebagai wirausahawan sehingga berperan dalam perekonomian nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan wirausaha • Mengidentifikasi peran wirausaha dalam perekonomian nasional • Menunjukkan sektor-sektor yang dapat dimasuki wirausaha (sektor formal dan informal) • Melakukan penelitian sederhana terhadap keberhasilan atau kegagalan wirausaha dilingkungan setempat • Menetapkan alternatif kombinasi sumber daya ekonomi di lingkungan setempat • Menerapkan sikap dan jiwa wirausaha 	Wirausaha
1.9 Kemampuan menggunakan metode kuantitatif dalam pemecahan masalah ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan fungsi matematis dan cara menggambarannya • Memberi contoh beberapa penggunaan fungsi matematis dan statistik dalam analisis ekonomi 	Metode Kuantitatif dalam Ekonomi

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).